

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *MIND MAPPING*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN
MATERI GLOBALISASI SEMESTER II KELAS IV
DI MI MA'ARIF NU 01 BOJONG KECAMATAN KAWUNGANTEN
KABUPATEN CILACAP TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**AGUS EKO SETIYAWAN
NIM. 102336060**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Eko Setiyawan

NIM : 102336060

Jenjang : S-1

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Mind Mapping*
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Materi
Globalisasi Semester II Kelas IV Di MI Ma'arif NU 01
Bojong Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap
Tahun Pelajaran 2013/2014

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 9 Januari 2015

- Saya yang menyatakan,



Handwritten signature of Agus Eko Setiyawan.

Agus Eko Setiyawan
NIM. 102336060



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
JURUSAN TARBİYAH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MIND MAPPING*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKn MATERI GLOBALISASI
SEMESTER II KELAS IV DI MI MA'ARIF NU 01 BOJONG KECAMATAN
KAWUNGANTEN KABUPATEN CILACAP
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Yang disusun oleh Saudara Agus Eko Setiyawan, NIM. 102336060, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto telah diujikan pada tanggal 23 Januari 2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi :

Ketua Sidang

Drs. Atabik, M.Ag
NIP. 19651205 1999303 1 004

Sekretaris Sidang

Dr. Hartono, M.Si
NIP. 19720501 200501 1 004

Pembimbing

H. M. Slamet Yahya, M. Ag
NIP. 19721104 200312 1 003

Penguji I

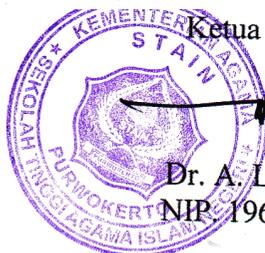
H. Khoirul Amru Harahap, Lc. M. H. I.
NIP. 19611008 199103 1 001

Penguji II

Dr. Hartono, M.Si
NIP. 19720501 200501 1 004

Purwokerto, 27 Januari 2015

Ketua STAIN Purwokerto



Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag
NIP. 19670815 199203 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
Sdr. Agus Eko Setiyawan
Lamp .: 5 (lima) Eksemplar

Purwokerto, 12 Januari 2015

Kepada Yth.
Ketua STAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, mengadakan arahan, dan perbaikan terhadap penulisan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Agus Eko Setiyawan
NIM : 102336060
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Mind Mapping*
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Materi
Globalisasi Semester II Kelas IV Di MI Ma'arif NU 01
Bojong Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap
Tahun Pelajaran 2013/2014

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam (S. Pd. I.).

Wassalamu'alikum Wr. Wb

Pembimbing,



H. M. Slamet Yahya, M. Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MIND MAPPING*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN MATERI GLOBALISASI
SEMESTER II KELAS IV DI MI MA'ARIF NU 01 BOJONG
KECAMATAN KAWUNGANTEN KABUPATEN CILACAP
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Agus Eko Setiyawan

NIM: 102336060

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto**

ABSTRAK

Pembelajaran PKn di MI Ma'arif NU 01 Bojong masih menemui banyak hambatan, diantaranya perolehan hasil belajar siswa kelas IV masih rendah, dari 18 siswa, hanya 6 siswa yang dinyatakan tuntas dan 12 siswa dinyatakan belum tuntas karena masih di bawah KKM. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena guru masih sering menggunakan metode konvensional, membuat siswa pasif dan merasa bosan mengikuti proses belajar mengajar di kelas. Untuk itu, peneliti akan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping* diharapkan suasana belajar tidak membosankan, karena sistem belajar yang tidak terfokus hanya ada guru yang bercerita melainkan siswa yang lebih aktif dan guru hanya sebagai fasilitator saja, dengan menggunakan *Mind Mapping* waktu yang kita gunakan untuk mencatat lebih singkat, lebih menarik dan menyenangkan.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) pada materi Globalisasi melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping* di Kelas IV MI Ma'arif NU 01 Bojong Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Urutan kegiatan penelitian mencakup: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dan pengukuran tes hasil belajar. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisa deskriptif kualitatif yang terdiri atas 3 (tiga) alur kegiatan yang berlangsung secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini, bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi "Globalisasi" di MI Ma'arif NU 01 Bojong Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat pada tabel nilai hasil belajar siswa yang menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus sampai siklus terakhir (siklus II) menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, yaitu dari 6 siswa atau sebesar 33,33% yang tuntas pada pra siklus meningkat pada siklus II menjadi 17 siswa atau sebesar 94,44%. Nilai rata-rata juga meningkat signifikan, yaitu dari 56,11 pada pra siklus menjadi 84,67 pada siklus II. Jadi, ketuntasan belajar siswa dari pra siklus ke siklus II meningkat sebesar 61,11% atau sebanyak 11 siswa. Dan rata-rata hasil belajar siswa dari pra siklus ke siklus II meningkat sebesar 28,56.

Kata Kunci: Pembelajaran Kooperatif, *Mind Mapping*, Hasil Belajar, PKn

MOTTO

...إِنَّ اللَّهَ لَا يَغَيِّرُ مَا بِيَدِهِ قَوْمٌ حَتَّىٰ
يُغَيِّرَ رَأْيَهُمْ أَنَّهُمْ هَادُونَ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ
بِقَوْمٍ سُوءًا فَمَا لَهُ مُدْرِكٌ لَهُ وَمَا لَهُ مِنْ
دُونِهِ عَمَلٌ مِّنْ وَآلٍ ﴿١١﴾

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”

(Q.S. Ar-Ra’d: 11)¹

IAIN PURWOKERTO

¹ Depag RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya* (Surabaya: Al-Hidayah, 1998), hlm. 385.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak Hadi dan Ibu Sulastrri yang Terhormat
2. Isteriku tercinta Sumiyati yang senantiasa mendampingi dan memberiku semangat dalam penyusunan skripsi.
3. Putriku tersayang Shaquilla Fatwa Kurinuha, yang selalu menjadi inspirasi hidupku.



KATA PENGANTAR

Al-H) amdulillâh, puji syukur penulis panjatkan ke Hadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Materi Globalisasi Semester II Kelas IV Di MI Ma’arif NU 01 Bojong Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014”.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada, yang terhormat:

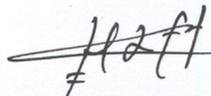
1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M. Ag., Ketua STAIN Purwokerto
2. Drs. H. Munjin, M. Pd. I., Wakil Ketua I STAIN Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M. Pd. I., Wakil Ketua II STAIN Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc. M. S. I., Wakil Ketua III STAIN Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S. Ag. M. Hum., Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto.
6. Dr. Rohmat, M. Ag., M. Pd., Sekretaris Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto.
7. M. Misbah, M. Ag., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAIN Purwokerto.
8. H. M. Slamet Yahya, M. Ag., Dosen Pembimbing, terimakasih atas bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini

9. Sudiman, A. Ma. Pd. SD., Kepala MI Ma'arif NU 01 Bojong, beserta dewan guru dan karyawan, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya, sehingga penulis mudah untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.
10. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis mohon kepada Allah SWT, semoga jasa-jasa beliau akan mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya. Penulis juga memohon atas kritik dan saran terhadap segala kekurangan demi kesempurnaan skripsi ini di masa mendatang.

Purwokerto, 9 Januari 2015

Penulis,



Agus Eko Setiyawan
NIM. 102336060

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE <i>MIND MAPPING</i> DAN HASIL BELAJAR PKn	13
A. Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Mind Mapping</i>	13
1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif	13

2. Langkah-langkah dalam Pembelajaran Kooperatif	16
3. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Kooperatif	18
4. Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Mind Mapping</i>	21
5. Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Mind Mapping</i>	22
B. Hasil Belajar	24
C. Materi Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Madrasah Ibtidaiyah	27
1. Pengertian Pembelajaran PKn	27
2. Karakteristik Pembelajaran PKn	29
3. Tujuan Pembelajaran PKn	31
4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran PKn	31
D. Hipotesis Tindakan	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Subjek dan Objek Penelitian	35
D. Prosedur Penelitian	36
E. Instrumen Penelitian	41
F. Teknik Pengumpulan Data	41
G. Analisis Data	43
H. Indikator Kinerja	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47

A. Setting Penelitian	47
B. Deskripsi Tiap Siklus	49
1. Pra Siklus	49
2. Siklus I	52
3. Siklus II	63
C. Pembahasan	73
BAB V PENUTUP	78
A. Simpulan	78
B. Saran-Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif	17
Tabel 2	Daftar Nama Siswa Kelas IV MI Ma'arif NU 01 Bojong	35
Tabel 3	Nilai Hasil Belajar pada Pra Siklus	51
Tabel 4	Nilai Hasil Belajar pada Siklus I	60
Tabel 5	Nilai Hasil Belajar pada Siklus II	69
Tabel 6	Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Tiap Siklus	76



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan pelajaran yang dituntut untuk membangun moral, watak manusia agar menjadi warga negara yang baik. Menurut E. Mulyasa, warga negara yang baik adalah warga negara yang sadar dengan hak dan kewajibannya serta mampu menjadikan peserta didik berfikir secara kritis rasional dan dapat berkembang secara positif dan demokratis. Namun pada kenyataannya masalah yang dihadapi pada dunia pendidikan dewasa ini adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir, seharusnya proses pembelajaran di kelas diarahkan untuk mengingat, dan menimbulk berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya untuk menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari, akibatnya ketika anak lulus dari sekolah mereka pintar secara teoritis, tetapi mereka miskin dalam aplikasi.¹

Pikiran manusia menyimpan sesuatu yang pernah dilihat, didengar, dan dirasakan. Namun, dari semua kelebihan yang dimiliki manusia daripada makhluk lain tentu memiliki kelemahan, kelemahan pikiran manusia adalah kurang mampu mengingat sesuatu secara terperinci dalam waktu lama. Ketika datang pesan atau informasi dari pengalaman yang baru dialami, biasanya pesan atau informasi lama sering terlupakan. Hal ini tidak hanya terjadi pada manusia

¹ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 7.

yang telah lanjut usia, yang sering mengalami penyakit pikun (pelupa), namun juga sering terjadi pada semua kalangan tidak terkecuali pada para pelajar. Memang, manusia diciptakan dengan kemampuan yang berbeda-beda termasuk kemampuan mengingat. Oleh karena itu, tanpa mencatat atau mengulang-ulang untuk mengingatnya manusia dalam hal ini para pelajar hanya mampu mengingat sebagian kecil saja informasi yang diterimanya tersebut, maka, dengan mencatat itu dapat meningkatkan daya ingat.²

Saat ini, ketika banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan khususnya di Indonesia, banyak guru sering mengeluhkan tentang murid-muridnya yang sering lupa pada materi pelajaran. Padahal materi pelajaran yang telah disampaikan lalu berkaitan dengan materi yang akan disampaikan selanjutnya. Maka dari itu, guru perlu melatih keterampilan murid untuk dapat mengolah informasi agar ingatan bisa menjadi lebih kuat, siswa pun paham dan mampu memecahkan masalah. Dengan menggunakan teknik mencatat yang mengoptimalkan fungsi otak mereka.

Proses pembelajaran di kelas pada umumnya lebih menekankan pada aspek kognitif saja, di mana kemampuan mental yang dipelajari sebagian besar berpusat pada pemahaman bahan pengetahuan dan ingatan. Siswa dituntut untuk menerima apa-apa yang dianggap penting oleh guru dan menghafalnya. Hal inilah yang menyebabkan aktivitas dan kreativitas para siswa terhambat atau tidak dapat berkembang secara optimal. Permasalahan tersebut juga dialami oleh MI Ma'arif NU 01 Bojong pada siswa kelas IV saat proses pembelajaran

² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2006), hlm. 133.

Pendidikan Kewarganegaraan yang sedang berlangsung. Masalah-masalah yang terdapat dalam proses pembelajaran tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran yang berlangsung tidak tampak adanya interaksi antar siswa, selain itu aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran sangatlah kurang.
2. Dalam proses pembelajaran masih di dominasi guru yang aktif sedangkan siswa cenderung pasif sehingga terlihat ramai di dalam kelas.
3. Proses pembelajaran yang dilakukan kurang optimal karena pada proses pembelajaran dilakukan siswa kurang berani mengemukakan pertanyaan atau pendapat dan saat guru memberikan pertanyaan kepada siswa banyak diantara mereka yang diam saja tidak menanggapi pertanyaan dari guru.³

Dari ketiga permasalahan di atas, peneliti memilih untuk meneliti lebih lanjut permasalahan pada nomor satu mengenai minimnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran karena dari ke tiga permasalahan yang ada, masalah mengenai minimnya aktivitas siswa dalam pembelajaran sangat penting untuk segera dicarikan solusinya. Karena jika hal ini dibiarkan akan berdampak pada aspek lain dalam pembelajaran dan akan semakin banyak masalah yang akan terjadi.

Melihat kenyataan-kenyataan yang peneliti temui pada sikap siswa di dalam proses pembelajaran PKn di atas, peneliti berpendapat bahwa aktivitas belajar di MI Ma'arif NU 01 Bojong tepatnya pada siswa kelas IV masih jauh dari pengertian yang diungkapkan oleh para ahli, sebagaimana dikutip Nanang

³ Observasi saat pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berlangsung di Kelas IV MI Ma'arif NU 01 Bojong pada Tanggal 21 Januari 2014.

Haniah dan Cucu Suhana, bahwa jenis aktivitas dalam kegiatan lisan atau oral adalah mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan kejadian suatu ke kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi dan interupsi.⁴

Guru seharusnya bisa mengarahkan siswanya pada belajar yang fungsional yaitu dapat menghubungkan fakta-fakta baru dengan pengalaman hidup sehari-hari serta harus mampu menghubungkan fakta di masa lalu dengan fakta yang ada sekarang. Namun pada kenyataannya di MI Ma'arif NU 01 Bojong siswa jarang dan berpikir secara aktif, kritis dan kreatif. Hal ini menyebabkan pola pikir siswa menjadi tidak berkembang karena tidak adanya timbal balik dan interaksi yang melibatkan guru dan siswa, karena guru merupakan satu-satunya sumber belajar di dalam pembelajaran selain tidak cukup efektif, model pembelajaran ceramah selama ini diterapkan oleh guru merupakan model yang cukup membosankan tidak menyenangkan.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, peneliti mencari solusi salah satu model pembelajaran yang bisa menumbuhkan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan yaitu model *Cooperatif Learning*. Pembelajaran kooperatif merupakan sistem pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang berstruktur. Aktivitas berpusat pada siswa dalam bentuk kerja sama (kelompok)

⁴ Nanang Haniah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: Reika Aditama, 2009), hlm. 24.

saling membantu dan saling mendukung dalam memecahkan masalah.⁵ Banyak terdapat model pembelajaran kooperatif, di antaranya *Students Team Achievement Divisions* (STAD), *Teams Games Turnament* (TGT), *Jigsaw*, *Group Investigation* (GI), *Number Head Together* (NHT), *Make A Match* dan *Mind Mapping*.⁶

Pembelajaran *Mind Mapping* adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif untuk membantu mengoptimalkan kemampuan kedua belah otak dengan membuat konsep atau memetakan ide atau pikiran dari inti pelajaran dengan kombinasi warna, gambar dan cabang-cabang melengkung. Buzan mengatakan bahwa *Mind Mapping* menggunakan kemampuan otak akan pengenalan visual untuk mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya. Dengan kombinasi warna, gambar, dan cabang-cabang melengkung.⁷ Melalui pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping* diharapkan suasana belajar tidak membosankan, karena sistem belajar yang tidak terfokus hanya ada guru yang bercerita melainkan siswa yang lebih aktif dan guru hanya sebagai fasilitator saja, dengan menggunakan *Mind Mapping* waktu yang kita gunakan untuk mencatat lebih singkat, lebih menarik dan menyenangkan.⁸

⁵ Nurhadi, dkk., *Pembelajaran Kontektual dan Penerapan Dalam KBK* (Malang: UM Press, 2004), hlm. 78

⁶ Etin Solihatin dan Raharjo, *Cooperative Learning; Analisis Model Pembelajaran IPS* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 04.

⁷ T. Buzan, *Buku Pintar Mind Map untuk Anak Agar Mudah Menghafal dan Berkonsentrasi*, terj. Susi Purwoko (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2007), hlm. 9.

⁸ Ismail SM., *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan* (Semarang: PaSAIL Media Group, 2008), hlm. 13.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, diharapkan dengan adanya penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping* dalam pembelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Maka dari itu, peneliti mengadakan sebuah penelitian di kelas IV MI Ma'arif NU 01 Bojong dengan judul penelitian: "Penerapan Pembelajaran Kooperatif tipe *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Materi Globalisasi Semester II Kelas IV Di MI Ma'arif NU 01 Bojong Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014".

B. Definisi Operasional

1. Pembelajaran Kooperatif tipe *Mind Mapping*

Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) adalah suatu model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa (*student oriented*), terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan siswa, yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain, siswa yang agresif dan tidak peduli dengan orang lain.⁹ *Mind Mapping* (peta pikiran) atau juga sering disebut peta konsep. *Mind Mapping* adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada mencatat dengan memetakan pikiran dari inti pelajaran menggunakan kombinasi warna, gambar dan cabang-cabang melengkung sebagai satu cara atau model yang dipilih dan digunakan seorang pengajar untuk lebih memudahkan proses belajar mengajar dan mencapai

⁹ Isjoni, *Cooprative Learning* (Bandung: ALFABETA, 2010), hlm. 16.

tujuan pembelajaran.¹⁰ Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping* dalam penelitian ini, diharapkan dapat mendukung peningkatan pencapaian hasil belajar PKn, serta memberikan akibat positif lain, seperti mengembangkan hubungan antar kelompok, meningkatkan daya ingat, dan meningkatkan rasa percaya diri siswa.

2. Hasil Belajar PKn

Hasil adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok. Sedangkan hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.¹¹ Jadi maksud peningkatan hasil belajar dalam penelitian ini adalah usaha yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil yang dicapai dalam suatu pembelajaran.

Dalam kurikulum dan silabus Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) disebutkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosial -kultural, bahasa, usia dan suku bangsa untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang dilandasi Pancasila dan UUD 1945.¹² Maksud Pendidikan Kewarganegaraan dalam penelitian ini adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah Kelas

¹⁰ Robert E. Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik*, terj. Narulita Yusron (Bandung: Penerbit Nusa Media, 2008), hlm. 148.

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional 1994), hlm. 19-20 dan 23.

¹² Depdiknas, *Kurikulum dan Silabus Pendidikan Kewarganegaraan* (Jakarta: Depdiknas, 2002), hlm. 32.

IV. Adapun materi pokok yang dijadikan fokus dalam penelitian tindakan kelas ini adalah materi “Globalisasi” Semester II Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah.



3. MI Ma'arif NU 01 Bojong Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap

MI Ma'arif NU 01 Bojong adalah Madrasah Ibtidaiyah swasta yang berada di bawah naungan Kementerian Agama dan Yayasan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (NU), beralamat di Jalan Raya Bojong No. 90, Desa Bojong Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap. Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitiannya adalah siswa kelas IV MI Ma'arif NU 01 Bojong Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014.

Dengan demikian, maksud dari judul penelitian tindakan kelas ini adalah suatu penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru melalui pembelajaran kooperatif dengan memetakan pikiran dari inti pelajaran menggunakan kombinasi warna, gambar dan cabang-cabang melengkung sebagai satu cara yang dipilih dalam upaya meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada materi "Globalisasi" di Kelas IV Semester II MI Ma'arif NU 01 Bojong Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penelitian tindakan kelas ini dirumuskan sebagai berikut: "Apakah dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) materi Globalisasi Semester II Kelas IV di MI Ma'arif NU 01 Bojong Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014?"

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) pada materi Globalisasi melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping* di Kelas IV MI Ma'arif NU 01 Bojong Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Guru: Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping* ini akan mempermudah para guru dalam mengaktifkan pembelajaran di kelas dan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi Siswa: Dengan pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping*, siswa diharapkan lebih aktif dan hasil belajarnya meningkat dalam pembelajaran di kelas.
- c. Bagi Peneliti: Dengan pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping* diharapkan menambah wawasan pengetahuan peneliti, sebagai bahan untuk memperluas penelitian dalam mempersiapkan diri sebagai calon tenaga pendidik.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan suatu rangkaian tentang keterangan teori-teori yang relevan dengan masalah yang penulis teliti. Dalam penelitian ini, peneliti

menemukan beberapa penelitian yang memiliki kemiripan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Pertama, Penelitian Hijayanti (2013), berjudul: “*Peningkatan Hasil Belajar PKn pada Materi Sistem Pemerintah Pusat Melalui Metode Quantum Teaching di Kelas IV MI Ma’arif NU Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013*”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi “Sistem Pemerintah Pusat” di MI Ma’arif NU Sokawera. Hal ini dapat dilihat pada tabel nilai hasil belajar siswa yang menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa dari *pre test* sampai siklus terakhir (siklus II) menunjukkan peningkatan dari 65,59 menjadi 85,59 atau meningkat sebesar 30,49 %.¹³

Kedua, Penelitian Sutrisno (2010), berjudul: “*Peningkatan Kualitas Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Pendekatan Kontekstual Di MI Ma’arif Kedungwringin Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas*”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa dengan menerapkan pendekatan kontekstual, dapat meningkatkan prestasi belajar PKn. Hal ini dibuktikan dengan ketuntasan belajar pada tindakan perbaikan pembelajaran adalah 100% dengan nilai rata-rata 81,27.¹⁴

¹³ Hijayanti, *Peningkatan Hasil Belajar PKn Pada Materi Sistem Pemerintah Pusat Melalui Metode Quantum Teaching Di Kelas IV MI Ma’arif NU Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013* (Skripsi STAIN Purwokerto, tidak diterbitkan, 2013).

¹⁴ Sutrisno, *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Pendekatan Kontekstual Di MI Ma’arif Kedungwringin*

Ketiga, Penelitian Akhmad Nur Fatoni (2010), berjudul: ”*Peningkatan Hasil Belajar PKn melalui Metode Diskusi Kelompok di MI Ma'arif NU 3 Pasir Kidul Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas*”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa bahwa selama proses pembelajaran, siswa mengalami peningkatan hasil belajar. Pada Siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,61, kemudian siklus II meningkat menjadi 2,92, dan pada siklus III diperoleh nilai 3,30.¹⁵

Berdasarkan ketiga penelitian di atas, belum ada yang secara spesifik meneliti tentang penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping* pada mata pelajaran PKn, khususnya materi “Globalisasi”, sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, perbedaannya juga terlihat pada lokasi penelitian, yaitu pada penelitian ini mengambil lokasi di MI Ma'arif NU 01 Bojong Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap. Dengan demikian, penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sudah ada.

IAIN PURWOKERTO

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap penelitian tindakan kelas ini, maka selanjutnya penulis akan paparkan garis besar sistematikanya sebagai berikut:

Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas (Skripsi STAIN Purwokerto, tidak diterbitkan, 2010).

¹⁵ Akhmad Nur Fatoni, *Peningkatan Hasil Belajar PKn melalui Metode Diskusi Kelompok di MI Ma'arif NU 3 Pasir Kidul Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas* (Skripsi STAIN Purwokerto, tidak diterbitkan, 2010).

Bab I Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori yang terdiri dari pembahasan tentang pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping*, hasil belajar, materi pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping* pada pembelajaran PKn di Madrasah Ibtidaiyah.

Bab III Metode Penelitian meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan indikator kinerja.

Bab IV berisi Hasil Penelitian dan Pembahasan meliputi: deskripsi kondisi awal, deskripsi tiap siklus dan pembahasan tiap siklus.

Bab V Penutup yang memuat tentang kesimpulan dari hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran tiap siklus, dan saran-saran. Pada bagian akhir dilengkapi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan analisis data di lapangan terkait dengan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping* sebagai upaya meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) pada materi Globalisasi di Kelas IV MI Ma'arif NU 01 Bajong Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) materi "Globalisasi" di MI Ma'arif NU 01 Bojong Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat pada tabel nilai hasil belajar siswa yang menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus sampai siklus terakhir (siklus II) menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, yaitu dari 6 siswa atau sebesar 33,33% yang tuntas pada pra siklus meningkat pada siklus II menjadi 17 siswa atau sebesar 94,44%. Nilai rata-rata juga meningkat signifikan, yaitu dari 56,11 pada pra siklus menjadi 84,67 pada siklus II. Jadi, ketuntasan belajar siswa dari pra siklus ke siklus II meningkat sebesar 61,11% atau sebanyak 11 siswa. Dan rata-rata hasil belajar siswa dari pra siklus ke siklus II meningkat sebesar 28,56.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak, sebagai berikut:

1. Tenaga pengajar, diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping* dengan menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang lebih variatif, berorientasi pada siswa, menggunakan modul dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
2. Siswa, khususnya kelas IV MI Ma'arif NU 01 Bojong diharapkan dapat lebih meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran PKn.
3. Lembaga pendidikan dan pihak yang berwenang diharapkan mampu merealisasikan berbagai model pembelajaran kooperatif, karena berdasarkan hasil penelitian, model pembelajaran kooperatif terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Dari hasil penelitian ini, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan desain penelitian kualitatif sehingga dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pelajaran PKn.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal dkk. *Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Guru SD, SLB dan TK*. Bandung: Drama Widya, 2009.
- Arikunto, Suharsimi dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Buzan, Tony. *Mind Map: Untuk meningkatkan Kreativitas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- _____. *Buku Pintar Mind Map untuk Anak Agar Mudah Menghafal dan Berkonsentrasi*, terj. Susi Purwoko. Jakarta: Gramedia Pustaka, 2007.
- Depdiknas. *Kurikulum dan Silabus Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Depdiknas, 2002.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional 1994.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Haniah, Nanang dan Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Reiiika Aditama, 2009.
- Hudojo. *Peta Konsep*. Jakarta: Depdiknas, 2002.
- Isjoni. *Cooprative Learning*. Bandung: ALFABETA, 2010.
- Ismail SM. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Semarang: PaSAIL Media Group, 2008.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Muhaimin, dkk. *Paradigma Pendidikan Islam (Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di sekolah)*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Mulyasa, E. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Muslich, Masnur. *KTSP: Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

- an-Nahlawi, Abdurrahman. *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam*. Bandung: Dipenogoro, 1999.
- Nurhadi, dkk. *Pembelajaran Konstektual dan Penerapan Dalam KBK*. Malang: UM Press, 2004.
- Sanjaya, Wina. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- _____. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2006.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Slavin, Robert E. *Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik*. terj. Narulita Yusron. Bandung: Penerbit Nusa Media, 2008.
- Solihatini, Etin dan Raharjo. *Cooperative Learning; Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suparno, Paul. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- Tim Pelatihan Proyek PGSM. *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdiknas 1999.
- Wahidmurni dan Nur Ali. *Penelitian Tindakan Kelas (Pendidikan Agama dan Umum Dari Teori Menuju Praktek Disertai Contoh Hasil Penelitian)*. Malang: UM Press, 2008.
- Yasin, A. Fattah. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN-Malang Press, 2008.